

RESEARCH ARTICLE

Submission:
4 Juni 2025

Accepted:
15 Juni 2025

Published:
30 Juni 2025

Author:
Sinta Ayu Purnamasari
STEBI Lampung, Indonesia

Merespons Volatilitas Global: Strategi Penguatan Pasar Modal Syariah Indonesia

Abstract: The volatility of the global economy, marked by fluctuations in international interest rates, exchange rates, and commodity prices, has a significant impact on the stability of Indonesia's Islamic capital market. This phenomenon is worth further investigation given the promising growth of the Islamic capital market in Indonesia, which remains vulnerable to external shocks. Previous studies have mostly focused on internal challenges such as regulation and financial literacy, leaving a gap in analyzing global dynamics comprehensively. This study seeks to answer the central question: what are the appropriate strategies to strengthen Indonesia's Islamic capital market amid global economic volatility? Employing a qualitative approach with a literature review method, the study examines secondary data from official reports, scholarly journals, and capital market authority publications. The analysis involves a critical review of the links between global pressures and internal market conditions, alongside a synthesis of strengthening strategies. The findings emphasize a holistic approach involving financial literacy, product innovation, and the integration of the Islamic financial ecosystem. The main contribution of this study is its formulation of a resilience strategy for the Islamic capital market that is responsive to global challenges. Policy recommendations include regulatory incentives, market digitalization, and cross-sector collaboration. The study acknowledges its limitation in not incorporating primary data, thus encouraging future research using a mixed-methods approach for a more comprehensive analysis.

Keywords: global volatility, Islamic capital market, Islamic financial literacy, Islamic economics, resilience strategy.

Abstrak: Volatilitas ekonomi global yang ditandai oleh fluktuasi suku bunga internasional, nilai tukar mata uang, dan harga komoditas memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas pasar modal syariah di Indonesia. Fenomena ini penting untuk dikaji lebih lanjut mengingat pasar modal syariah Indonesia sedang dalam fase pertumbuhan yang menjanjikan, namun masih rentan terhadap tekanan eksternal. Studi-studi sebelumnya cenderung hanya menyoroti tantangan internal seperti regulasi atau literasi, sementara dinamika global belum banyak dianalisis secara menyeluruh. Penelitian ini mengangkat pertanyaan utama: bagaimana strategi yang tepat untuk memperkuat pasar modal syariah Indonesia dalam menghadapi volatilitas ekonomi global? Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, penelitian ini menganalisis data sekunder dari laporan resmi, jurnal ilmiah, dan publikasi otoritas pasar modal syariah. Proses analisis melibatkan telaah kritis terhadap keterkaitan antara tekanan global dan kondisi internal pasar, disertai sintesis strategi penguatan. Temuan utama dari studi ini menekankan pentingnya pendekatan holistik berbasis literasi, inovasi instrumen, dan integrasi ekosistem syariah. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyusunan strategi ketahanan pasar syariah yang responsif terhadap tantangan global. Rekomendasi kebijakan mencakup penguatan regulasi insentif, digitalisasi pasar syariah, dan kolaborasi lintas sektor. Studi ini juga mengakui keterbatasannya dalam aspek data primer, sehingga membuka ruang bagi penelitian lanjutan dengan pendekatan campuran yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: ekonomi Islam, literasi keuangan syariah, pasar modal syariah, strategi penguatan, volatilitas global.

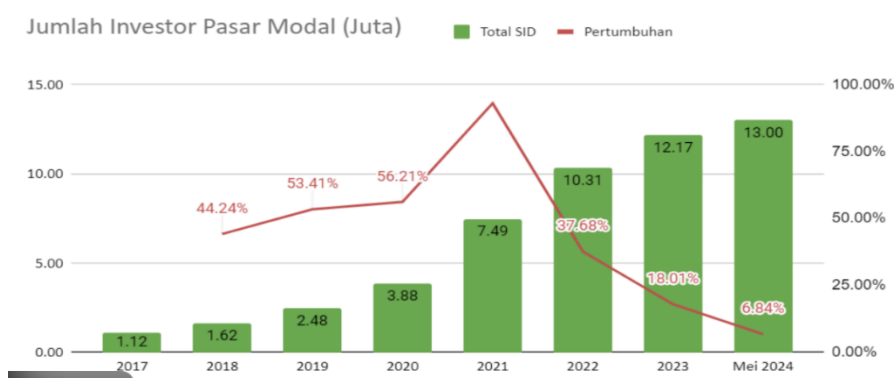
Email corresponding author: sinta.ayu0309@gmail.com

To cite this article: Priyatna, AR. et al. (2025). Merespons Volatilitas Global: Strategi Penguatan Pasar Modal Syariah Indonesia. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 4 (1), 14-24.

1. Introduction

Pasar modal syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Muharam et al., 2019). Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk pasar modal. Pertumbuhan jumlah investor saham syariah dari 44.536 pada tahun 2018 menjadi lebih dari 151.000 pada Juli 2024 merupakan indikator meningkatnya minat masyarakat terhadap instrumen investasi berbasis nilai-nilai Islam (Aditya et al., 2024). Kapitalisasi pasar saham syariah yang mencapai 55,3% dari total kapitalisasi pasar pada tahun 2024 juga menunjukkan kontribusi besar segmen ini terhadap ekonomi nasional (Aditya et al., 2024). Namun, perlambatan pertumbuhan jumlah investor sejak 2022 dan meningkatnya ketidakpastian global akibat fluktuasi suku bunga, geopolitik, serta tekanan harga komoditas menunjukkan bahwa pasar modal syariah menghadapi tantangan serius dalam menjaga daya saing dan stabilitasnya.

Gambar 1. Jumlah Investor Pasar Modal 2017-2024



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Beberapa penelitian terdahulu telah mengangkat perkembangan dan tantangan pasar modal syariah, seperti penelitian oleh Atikah & Sayudin (2024) dan Sofian Hidayat dkk (2024), yang menyoroti tantangan internal seperti regulasi dan kurangnya instrumen keuangan syariah yang beragam (Atikah & Sayudin, 2024; Hidayat et al., 2024). Namun, kajian yang secara khusus menelusuri dampak faktor eksternal seperti perubahan kebijakan moneter global, dinamika geopolitik, dan krisis energi global terhadap kinerja dan strategi pasar modal syariah di Indonesia masih terbatas. Sebagian besar studi lebih fokus pada aspek deskriptif atau normatif, tanpa mengeksplorasi respons strategis yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan resiliensi pasar modal syariah di tengah kondisi ekonomi global yang semakin kompleks.

Evaluasi terhadap literatur juga menunjukkan bahwa pendekatan penelitian yang digunakan sebelumnya cenderung terfragmentasi dan belum mengintegrasikan antara dimensi kebijakan makro, literasi keuangan syariah, dan inovasi produk. Selain itu, belum banyak penelitian yang memanfaatkan pendekatan

pustaka secara holistik untuk menyusun strategi ketahanan pasar modal syariah. Meskipun sudah ada sistem transaksi seperti Sharia Online Trading System (SOTS) dan partisipasi investor asing seperti ADIB yang menunjukkan adanya ketertarikan global, belum terdapat sinergi yang kuat antara regulator, pelaku pasar, dan masyarakat dalam mendorong pasar modal syariah yang tangguh (Ainiah, 2023; Basri & Mayasari, 2019; Haridhi, 2020; Khairandy, 2004). Hal ini menunjukkan perlunya kajian komprehensif untuk merumuskan strategi yang tidak hanya reaktif, tetapi juga proaktif dan berorientasi jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk memperkuat ketahanan pasar modal syariah Indonesia dalam menghadapi tekanan dan volatilitas ekonomi global? Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini akan menganalisis tantangan-tantangan utama yang dihadapi pasar modal syariah, mengkaji keterbatasan dan potensi literasi keuangan, serta mengeksplorasi strategi berbasis integrasi sistem keuangan syariah dan inovasi teknologi. Penulis berargumen bahwa penguatan pasar modal syariah tidak hanya bergantung pada regulasi, tetapi juga pada kemampuan untuk membangun ekosistem yang inklusif, responsif, dan berorientasi keberlanjutan.

2. Literature Review

Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah bagian dari sistem keuangan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam, seperti larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi) (Darmawan & Japar, 2020; Elmizan et al., 2022; Jalari & Marimin, 2020). Instrumen yang digunakan dalam pasar ini meliputi saham syariah, sukuk (obligasi syariah), dan reksa dana syariah yang seluruhnya harus memenuhi kriteria fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Chairun Nissa & Widyastuti, 2022; Gultom & Munandar, 2023; Tanjung et al., 2023). Indeks saham syariah seperti Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) digunakan untuk mengidentifikasi saham-saham yang memenuhi prinsip syariah (Huda et al., 2022; Putri & Rizal, 2019). Keberadaan pasar modal syariah memungkinkan investor Muslim untuk berpartisipasi dalam aktivitas investasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka.

Namun demikian, efektivitas pasar modal syariah masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun pasar ini terus berkembang, daya tariknya masih dibayangi oleh anggapan bahwa keuntungan yang ditawarkan lebih rendah dibandingkan pasar konvensional (Atikah & Sayudin, 2024; Aziz & Elbadriati, 2019; Hidayat et al., 2024). Selain itu, keterbatasan dalam jumlah dan variasi instrumen syariah sering kali membuat investor ragu untuk berinvestasi (Shabbir & Rehman, 2019). Dalam konteks Indonesia, pasar modal syariah belum sepenuhnya terintegrasi dengan sektor keuangan syariah lainnya, sehingga menciptakan kesenjangan dalam pengembangan ekosistem syariah secara menyeluruh.

Volatilitas Ekonomi Global

Volatilitas ekonomi global merujuk pada ketidakstabilan yang ditimbulkan oleh fluktuasi makroekonomi internasional, seperti perubahan suku bunga global, nilai tukar, harga komoditas, dan dinamika geopolitik (Salisu et al., 2022; Yating et al., 2022). Faktor-faktor ini dapat memengaruhi aliran modal lintas negara, keputusan investasi, serta kinerja pasar modal di negara berkembang, termasuk Indonesia (Aziz & Elbadriati, 2019; Shabbir & Rehman, 2019; Wang et al., 2022). Volatilitas global meningkat sejak pandemi COVID-19 dan konflik geopolitik seperti perang Rusia-Ukraina, serta kebijakan moneter agresif dari negara maju seperti Amerika Serikat (Raza et al., 2023; Uddin et al., 2021; Yang et al., 2023; Yu et al., 2021). Ketidakpastian ini menciptakan tekanan terhadap stabilitas pasar modal, termasuk pasar berbasis syariah.

Dalam konteks pasar modal syariah, dampak dari volatilitas global belum banyak dibahas secara mendalam dalam studi-studi sebelumnya. Penelitian Nur aisyah dkk (2022) menunjukkan bahwa indeks saham syariah tetap rentan terhadap gejolak global, meskipun memiliki prinsip kehati-hatian (Nur Aisyah Indarningsih & Hasbi, 2022). Beberapa indikator global seperti indeks Dow Jones dan harga minyak dunia memiliki korelasi signifikan terhadap pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang menunjukkan keterkaitan antara pasar modal syariah dan dinamika ekonomi global (Nur Aisyah Indarningsih & Hasbi, 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan ketahanan pasar syariah terhadap tekanan eksternal ini.

Strategi Ketahanan Pasar

Strategi ketahanan pasar mengacu pada upaya sistematis untuk memperkuat struktur pasar agar mampu menghadapi krisis dan fluktuasi ekonomi secara berkelanjutan. Strategi ini mencakup penguatan regulasi, peningkatan literasi keuangan, inovasi produk dan layanan investasi, serta kolaborasi antar-lembaga keuangan syariah (Fabra et al., 2022; Jiang et al., 2023; "Strengthening Organizational Resilience: Why Non-Market Strategies Are Important," 2024). Dalam konteks pasar modal syariah, ketahanan tidak hanya diukur dari stabilitas keuangan, tetapi juga dari kemampuan pasar dalam menarik investor, baik domestik maupun global, melalui produk yang kompetitif dan transparan.

Namun, implementasi strategi tersebut di Indonesia masih menghadapi tantangan struktural. Literasi keuangan syariah yang rendah dan minimnya koordinasi antara otoritas seperti OJK, KNEKS, dan DSN-MUI menjadi hambatan utama dalam memperkuat ketahanan pasar. Studi oleh Anjani dkk (2025) menekankan perlunya integrasi antara sektor keuangan syariah dan inovasi produk agar pasar modal syariah tidak hanya menjadi alternatif, tetapi juga mampu bersaing secara aktif dengan pasar konvensional (Anjani et al., 2025). Dalam hal ini, pendekatan lintas sektor dan pemanfaatan teknologi finansial (fintech) menjadi komponen penting dalam membangun strategi yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan global.

3. Method

Pemilihan isu pasar modal syariah sebagai fokus studi dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan sektor keuangan syariah Indonesia dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang terus berubah. Meskipun memiliki potensi besar, pasar modal syariah masih menghadapi tantangan struktural dan eksternal yang menghambat perkembangannya secara optimal. Kondisi tersebut mendorong perlunya kajian yang mendalam dan sistematis guna mengevaluasi sejauh mana pasar modal syariah Indonesia mampu bertahan serta merespons tekanan global. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi penguatan pasar modal syariah dengan pendekatan akademik berbasis literatur.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*) (Haryono, 2020; Yusuf, 2017). Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk mengeksplorasi konsep, teori, dan temuan empiris yang berkaitan dengan pasar modal syariah, volatilitas ekonomi global, serta strategi ketahanan pasar. Data yang digunakan bersifat sekunder dan diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional terindeks, laporan resmi dari OJK, Bursa Efek Indonesia, KNEKS, serta publikasi institusi internasional seperti IFSB dan IMF. Jenis data yang dikaji meliputi data kuantitatif pendukung serta data kualitatif berupa narasi dan kajian konseptual yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data dipilih berdasarkan relevansi dengan fokus kajian dan kemutakhiran publikasi, dengan prioritas pada sumber lima tahun terakhir untuk menjamin validitas konteks kekinian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis menggunakan kata kunci terkait dalam database akademik seperti Scopus, Google Scholar, dan DOAJ. Proses analisis data dilakukan secara tematik, dimulai dari pengumpulan dan klasifikasi informasi, identifikasi pola-pola tematik, hingga penarikan kesimpulan secara induktif. Analisis ini digunakan untuk menyusun sintesis komprehensif yang dapat mengungkap strategi konkret dalam memperkuat pasar modal syariah Indonesia di tengah volatilitas global. Validasi dilakukan dengan mencocokkan temuan dari berbagai sumber literatur untuk memastikan konsistensi dan integritas hasil analisis (Mudjia Rahardjo, 2020; Murdiyanto, 2020).

4. Result and Discussion

Dampak Volatilitas Global terhadap Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah Indonesia tidak terlepas dari pengaruh dinamika ekonomi global. Fluktuasi suku bunga The Fed, perubahan harga komoditas, dan nilai tukar memberikan dampak nyata terhadap indeks saham syariah. Sebagai contoh, data menunjukkan bahwa ketika The Fed menaikkan suku bunga pada 2023, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mengalami penurunan 4,1% dalam satu kuartal. Selain itu, konflik geopolitik seperti invasi Rusia ke Ukraina dan ketegangan Timur Tengah meningkatkan volatilitas pasar dan mengurangi minat investor asing pada aset pasar berkembang, termasuk pasar modal syariah Indonesia (Nur Aisyah Indarningsih & Hasbi, 2022; Putri & Rizal, 2019).

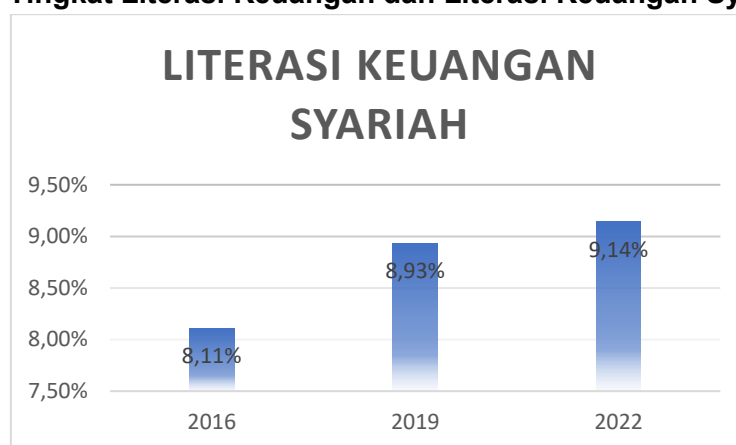
Tabel 1. Dampak Faktor Global terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Faktor Global	Dampak terhadap ISSI	Sumber
Kenaikan suku bunga Fed	Penurunan 4,1% (Q1 2023)	OJK, 2024
Harga minyak dunia naik	Kenaikan 2,8% (Q2 2022)	BEI, 2023
Nilai tukar USD/IDR naik	Penurunan 3,5% (Q3 2023)	BI, 2024

Tantangan Struktural Internal

Selain tantangan eksternal, pasar modal syariah juga menghadapi kendala internal. Salah satu isu utama adalah rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 oleh OJK, literasi keuangan syariah hanya 9,14%, dibandingkan literasi keuangan umum sebesar 49,6%. Hal ini berdampak pada partisipasi masyarakat dalam pasar modal syariah, yang cenderung stagnan. Di sisi lain, pengembangan produk dan layanan pasar modal syariah belum berjalan optimal.

Gambar 1. Tingkat Literasi Keuangan dan Literasi Keuangan Syariah (2022)



Sumber: *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK*

Kurangnya integrasi antara sektor keuangan syariah juga memperburuk kondisi ini. Misalnya, investor yang memiliki rekening syariah di bank seringkali tidak memiliki kemudahan akses untuk berinvestasi langsung di pasar modal syariah. Ketidakterhubungan ini menunjukkan lemahnya koordinasi antar-lembaga keuangan syariah dan rendahnya inovasi teknologi keuangan berbasis syariah.

Strategi Penguatan yang Diperlukan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tiga strategi utama perlu segera diimplementasikan. Pertama, edukasi keuangan syariah harus diperluas melalui kurikulum pendidikan formal dan pelatihan publik, disesuaikan dengan target usia dan demografi. Kedua, inovasi produk seperti sukuk ritel tematik, ETF syariah, dan reksa dana wakaf harus ditingkatkan untuk menarik investor milenial. Ketiga, integrasi sistem antar-lembaga keuangan syariah harus diperkuat dengan membangun platform digital yang memungkinkan konektivitas antara bank syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah (Raza et al., 2023; Yu et al., 2021).

Jika strategi ini diterapkan secara terstruktur dan sinergis, pasar modal syariah Indonesia berpotensi menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi Islam nasional dan mampu bersaing secara regional. Dukungan kebijakan, insentif fiskal, serta partisipasi aktif akademisi dan pelaku industri diperlukan guna memastikan keberhasilan transformasi ini.

5. Discussion

Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasar modal syariah Indonesia sangat dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global, baik dari sisi kebijakan moneter internasional, gejolak geopolitik, maupun perubahan harga komoditas. Data yang menunjukkan penurunan ISSI akibat kenaikan suku bunga The Fed serta pengaruh negatif dari penguatan dolar AS mengindikasikan bahwa stabilitas pasar modal syariah sangat erat kaitannya dengan faktor eksternal. Temuan ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa indeks pasar modal syariah memiliki sensitivitas signifikan terhadap pergerakan pasar global, meskipun lebih tahan terhadap krisis dibanding pasar konvensional (Firdausi et al., 2016; Fitriyanto et al., 2021; Pasaribu & Firdaus, 2013).

Refleksi terhadap fenomena ini menunjukkan bahwa ketergantungan pasar modal syariah terhadap dinamika eksternal masih tinggi karena struktur investasinya belum sepenuhnya mandiri. Faktor-faktor seperti terbatasnya variasi produk syariah, rendahnya kapitalisasi, serta dominasi sektor-sektor tertentu (seperti energi dan keuangan) membuat pasar syariah kurang adaptif terhadap fluktuasi global. Literasi keuangan yang rendah juga memperparah situasi ini, sebagaimana disebutkan dalam hasil SNLIK 2022. Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai investasi syariah menyebabkan ketergantungan terhadap investor institusi tetap tinggi, sementara investor ritel belum dapat berperan secara signifikan.

Interpretasi dari data dan refleksi tersebut mengarah pada kebutuhan mendesak akan penguatan struktur internal pasar syariah. Strategi yang diajukan, seperti peningkatan literasi, inovasi produk syariah, dan integrasi ekosistem digital, menjadi semakin penting untuk membentuk pasar modal syariah yang tidak hanya reaktif terhadap gejolak, tetapi juga proaktif dalam membangun stabilitas jangka panjang. Hal ini diperkuat oleh studi yang menekankan pentingnya inovasi finansial dan edukasi publik dalam mendorong pertumbuhan pasar modal syariah di negara berkembang (Aziz & Elbadriati, 2019; Hidayat et al., 2024).

Jika dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya, seperti penelitian Atikah & Sayudin (2024) dan Aziz dkk (2019), artikel ini memiliki pendekatan yang lebih terfokus pada interaksi pasar syariah Indonesia dengan faktor eksternal global, bukan hanya tantangan internal seperti regulasi dan variasi produk. Dengan demikian, kontribusi kajian ini adalah pada upaya merumuskan strategi ketahanan berbasis analisis integratif antara kondisi internal pasar dan tekanan global (Atikah & Sayudin, 2024; Aziz & Elbadriati, 2019).

Sebagai rekomendasi konseptual dan kebijakan, pemerintah perlu memperluas insentif fiskal bagi emiten syariah dan investor ritel. Di sisi lain, OJK dan BEI perlu mempercepat digitalisasi pasar modal syariah melalui integrasi

aplikasi syariah terpadu. Akademisi juga didorong untuk mengembangkan model-model prediksi krisis dan respons pasar syariah berbasis data panel, yang dapat membantu regulator mengambil kebijakan berbasis bukti. Dengan kombinasi pendekatan strategis dan kolaboratif, pasar modal syariah Indonesia dapat berkembang menjadi pilar keuangan syariah nasional yang tangguh dan berdaya saing global.

5. Conclusion

Penelitian ini mengungkap bahwa pasar modal syariah Indonesia, meskipun menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, masih rentan terhadap dinamika global yang terus berubah. Temuan menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti fluktuasi suku bunga internasional, nilai tukar, dan harga komoditas sangat memengaruhi stabilitas indeks saham syariah. Tantangan internal berupa rendahnya literasi keuangan syariah, minimnya variasi produk, dan belum optimalnya integrasi ekosistem keuangan syariah juga memperkuat kerentanan tersebut.

Kontribusi utama dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang holistik dalam menelaah tantangan pasar modal syariah baik dari sisi internal maupun eksternal, serta dalam menawarkan strategi penguatan berbasis literasi, inovasi, dan integrasi sistem keuangan syariah. Pendekatan ini memperkaya literatur dengan menyandingkan data empiris dengan refleksi teoretis dan memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat langsung diadopsi oleh otoritas keuangan syariah di Indonesia.

Namun, studi ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan data yang sepenuhnya bersumber dari studi pustaka dan belum mencakup data primer dari pelaku pasar. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat menggunakan pendekatan campuran (*mixed-method*) dengan melibatkan wawancara mendalam dan survei kuantitatif guna memperkuat validitas hasil serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap kondisi aktual pasar modal syariah Indonesia.

Pernyataan Kontribusi Penulis (*Author Contribution Statement*)

Pembagian kontribusi penulis dalam artikel ini adalah sebagai berikut: Sinta Ayu Purnamasari bertanggung jawab dalam pengembangan konsep dan penyusunan artikel; bertanggung jawab atas mengumpulkan analisis data BEI/OJK/KSEI, membuat grafik & tabel untuk bagian Hasil-Pembahasan, kajian literatur pasar modal syariah, metodologi (desain studi pustaka, kriteria literatur, teknik analisis) sesuai panduan akademik, Kelola referensi, format gaya jurnal, proof-reading naskah akhir, berkontribusi dalam pengumpulan data serta melakukan revisi kritis terhadap isi artikel. Seluruh penulis menyatakan kesediaannya untuk bertanggung jawab atas setiap aspek dari karya ini.

Pengungkapan Kepentingan (*Disclosure of Interests*)

Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan yang perlu diungkapkan.

Pendanaan (*Funding*)

Artikel ini tidak menerima dukungan pendanaan dalam bentuk apa pun.

References

- Aditya, Rostiani, H., & Arsyad, K. (2024). Inovasi Produk Berbasis Akad dalam Meningkatkan Inklusi Pasar Modal Syariah. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(2), 882–838. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1294>
- Ainiah, P. (2023). Kajian Trading Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1).
- Anjani, V., Raya Bandung Sumedang, J. K., Jatinangor, K., Sumedang, K., & Barat, J. (2025). Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah, Perbankan Syariah, dan Pasar Modal Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2013-2023. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 236–253. <https://doi.org/10.59841/jureksi.v3i2.2718>
- Atikah, N., & Sayudin, S. (2024). ANALISIS PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH: TANTANGAN DAN PELUANG DALAM INVESTASI BERBASIS PRINSIP SYARIAH. *Jurnal Inovasi Global*, 2(1). <https://doi.org/10.58344/jig.v2i1.54>
- Aziz, A. A., & Elbadriati, B. (2019). PELUANG DAN TANTANGAN LITERASI PASAR MODAL SYARIAH DI MATARAM. *Istinbath*, 18(1). <https://doi.org/10.20414/ijhi.v18i1.148>
- Basri, H., & Mayasari, V. (2019). Perbandingan Kinerja Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2). <https://doi.org/10.36982/jiegm.v10i2.842>
- Chairun Nissa, N., & Widyastuti, E. (2022). Determinants of Investment Interest in The Millennial Generation of Salatiga in the Sharia Capital Market. *Annual International Conference on Islamic Economics and Business*, 2(1).
- Darmawan, A., & Japar, J. (2020). Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets. *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market*, 1(1).
- Elmizan, G. H., Rahmawati, V., & Talim, A. (2022). Understanding and Interest in Sharia Capital Market Investment of PTKIN And PTKIS Students. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(2). <https://doi.org/10.31538/iijs.v5i2.2165>
- Fabra, N., Motta, M., & Peitz, M. (2022). Learning from electricity markets: How to design a resilience strategy. *Energy Policy*, 168. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2022.113116>
- Firdausi, A. N., Fahmi, I., & Saptono, I. T. (2016). Pengaruh Indeks Harga Saham Regional ASEAN dan Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Al-Muzara'ah*, 4(2). <https://doi.org/10.29244/jam.4.2.76-96>
- Fitriyanto, N., Ardiansyah, M., Wibowo, M. G., & Satibi, I. (2021). DINAMIKA HUBUNGAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), MAKROEKONOMI DAN RETURN INDEKS SAHAM SYARIAH DI EMPAT NEGARA ASEAN. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2). <https://doi.org/10.21274/an.v8i2.4471>
- Gultom, R. Z., & Munandar, A. N. I. (2023). PENGUPASAN HUKUM PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP HUKUM ISLAM. *DIRHAM Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.53990/djei.v3i2.235>
- Haridhi, H. M. (2020). Syariah Online Trading System (SOTS) Sebagai Sitem Transaksi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia Tinjauan Terhadap POJK No. 15 Tahun 2015 Hafiz Mubarraq Haridhi. *Az Zarga'*, 12(2).

- Haryono, C. G. (2020). Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. In *CV Jejak, anggota IKAPI*.
- Hidayat, S., Abdul Gapur, M., & Hendra, J. (2024). Tantangan dan Peluang Pasar Modal Syariah di Era Ketidakpastian Ekonomi Global. In *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1662>
- Huda, N., Rini, N., Setianingrum, A., & Zuliher, Z. (2022). Is There Any Effect of Covid-19 on the Performance of the Sharia Stock Index? *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 11(1).
<https://doi.org/10.22373/share.v11i1.10726>
- Jalari, M., & Marimin, A. (2020). Antecedent Interest Investment Students Surakarta In The Sharia Capital Market. *International Journal of Seocology*.
<https://doi.org/10.29040/seocology.v2i1.14>
- Jiang, L., Sun, Y., & Zhao, H. (2023). Grounded theory approach to non-market strategy and organizational resilience: the case of Chinese private enterprise. *Kybernetes*. <https://doi.org/10.1108/K-03-2023-0386>
- Khairandy, R. (2004). Kendala-Kendala Pendeteksian Praktik Insider Trading dalam Transaksi Saham di Bursa Efek. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 11(25).
<https://doi.org/10.20885/iustum.vol11.iss25.art2>
- Mudjia Rahardjo. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora (dari Teori dan Praktik)* (Ahmad Saikhu, Ed.; 1st ed.). Republik Media.
- Muharam, H., Anwar, R. J., & Robiyanto, R. (2019). Islamic stock market and sukuk market development, economic growth, and trade openness (The case of Indonesia and Malaysia). *Business: Theory and Practice*, 20.
<https://doi.org/10.3846/BTP.2019.19>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*.
- Nur Aisyah Indarningsih, & Hasbi. (2022). Analisis Perbandingan Risiko Volatilitas Indeks Harga Saham Syariah dan Konvensional (Jakarta Islamic Indeks dan Indeks LQ45). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(5).
<https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp694-709>
- Pasaribu, R. B. F., & Firdaus, M. (2013). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2).
- Putri & Rizal. (2019). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Harga Emas, Dan Harga Minyak Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index Periode 2012-2016. *Jurnal ISEI Accounting Review*, 1(1).
- Raza, S. A., Masood, A., Benkraiem, R., & Urom, C. (2023). Forecasting the volatility of precious metals prices with global economic policy uncertainty in pre and during the COVID-19 period: Novel evidence from the GARCH-MIDAS approach. *Energy Economics*, 120.
<https://doi.org/10.1016/j.eneco.2023.106591>
- Salisu, A. A., Gupta, R., Bouri, E., & Ji, Q. (2022). Mixed-frequency forecasting of crude oil volatility based on the information content of global economic conditions. *Journal of Forecasting*, 41(1). <https://doi.org/10.1002/for.2800>
- Shabbir, M. S., & Rehman, A. (2019). Layers of misconceptions about Islamic banking: Are Islamic banks threats, challenges and opportunities for investors? *Journal of Islamic Marketing*, 10(3). <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2018-0026>
- Strengthening organizational resilience: Why non-market strategies are important. (2024). In *Strategic Direction* (Vol. 40, Issue 3). <https://doi.org/10.1108/SD-02-2024-0029>

- Tanjung, I. S., Soemitra, A., & Dharma, B. (2023). The Effect of Investment Knowledge, Minimum Capital, Motivation on Student Interest in Investing in the Sharia Capital Market. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 6(3).
- Uddin, M., Chowdhury, A., Anderson, K., & Chaudhuri, K. (2021). The effect of COVID – 19 pandemic on global stock market volatility: Can economic strength help to manage the uncertainty? *Journal of Business Research*, 128. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.01.061>
- Wang, J., Ma, F., Bouri, E., & Zhong, J. (2022). Volatility of clean energy and natural gas, uncertainty indices, and global economic conditions. *Energy Economics*, 108. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2022.105904>
- Yang, T., Zhou, F., Du, M., Du, Q., & Zhou, S. (2023). Fluctuation in the global oil market, stock market volatility, and economic policy uncertainty: A study of the US and China. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 87. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2021.08.006>
- Yating, Y., Mughal, N., Wen, J., Thi Ngan, T., Ramirez-Asis, E., & Maneengam, A. (2022). Economic performance and natural resources commodity prices volatility: Evidence from global data. *Resources Policy*, 78. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.102879>
- Yu, X., Huang, Y., & Xiao, K. (2021). Global economic policy uncertainty and stock volatility: evidence from emerging economies. *Journal of Applied Economics*, 24(1). <https://doi.org/10.1080/15140326.2021.1953913>
- Yusuf, M. (2017). Buku Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Deskriptif. In *Metode Penelitian*.